

EFEKTIVITAS TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA SMPN 01 SUKORAMBI JEMBER

Ummi Lailatul Qomariyah^{1,a)}, Imaratul Ulwiyah²⁾, Weni Kurnia Rahmawati³⁾

^{1,2,3)}Universitas PGRI Argopuro Jember, Indonesia

^{a)}Email: ummilq12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini didasarkan fenomena yang terjadi pada kelas VII B SMPN Sukorambi jember yang memiliki kecerdasan interpersonal siswa renda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas teknik sodiodrama untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa. Penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimen dengan design One Group Pre-test post-test Design. Jenis penelitian ini adalah kuatitatif. Populasi adalah seluruh siswa kelas VII Dengan sampel sebanyak 5. Metode pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Sebelum disebarkan angket uji validasi dan reabilitas.teknik analisis data yang digunakan adalah Uji wilcoxon match pairs test.hasil penelitian adalah efektivitas teknik sodiodrama untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa SMPN sukorambi. Hal ini dibuktikan setelah pemberian treatment teknik sodiodrama sebanyak 4 kali dan setiap treatment dilakukan post-test sebanyak 4 kali. Hasil perhitungan rata-rata saat pre-test dan post-test mengalami peningkatan pada siswa memiliki kecerdasan interpersonal rendah. Pada pre-test diperoleh skor rata rata 65 dan skor rata-rata pos- test 131,4 dan didapatkan selisih antara skor pre-test dan post-test sebesar 65. Dan didapatkan pada analisis data menggunakan uji wilcoxon match pairs asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,042 nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 maka bisa diartikan bahwa ada perbedaan pada kecerdasan interpersonal siswa yang signifikan untuk pretest dan posttest (Hipotesis diterima), dengan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan teknik sodiodrama untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa SMPN sukorambi Jember.

Kata kunci: Teknik sodiodrama, Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal siswa SMPN

Abstract

This research discusses the effectiveness of sociodrama techniques to improve the interpersonal intelligence of students at SMPN Sukorambi Jember. This type of research is quantitative research. The population is all class VII students with a sample of 5. Data collection methods use interviews and questionnaires. Before distributing the validation and reliability test questionnaire, the data analysis technique used was the Wilcoxon matched pairs test. The results of the research were the effectiveness of sociodrama techniques to improve the interpersonal intelligence of Sukorambi Junior High School students. This was proven after giving sociodrama technique treatment 4 times and each treatment was carried out post-test 4 times. The average calculation results during the pre-test and post-test increased for students with low interpersonal intelligence. In the pre-test, the average score was 65 and the average post-test score was 131.4 and the difference between the pre- test and post-test scores was 65. And this was obtained in data analysis using the Wilcoxon match pairs asymp test. Sig (2-tailed) is 0.042, this value is smaller than 0.05, so it can be interpreted that there is a significant difference in students' interpersonal intelligence for pretest and posttest (Hypothesis is accepted), with the results of these calculations it can be concluded that there is an increase in sociodrama techniques for increasing the interpersonal intelligence of students at SMPN Sukorambi Jember.

Keywords: Sociodrama Techniques, Students' Interpersonal Intelligence

PENDAHULUAN

Di era sekarang, bentuk dari keberhasilan dan kualitas seseorang dinilai dari kecerdasan yang dimiliki. Kecerdasan yang ada pada setiap individu merupakan suatu hal yang dapat berkembang dan meningkatkan sampai pada titik tertinggi apabila senantiasa mau mengasahnya (Mukholladun, 2024). Namun pernyataan ini tidak hanya diukur dari kecerdasan pengetahuan saja. Ada beberapa macam kecerdasan salah satunya adalah kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal menjadi penting karena melibatkan kemampuan seseorang untuk berinteraksi, berkomunikasi dan memahami orang lain (Kurniawan, 2020)

Menurut Catur iswahyudi (2020) Kecerdasan interpersonal ialah kapasitas individu guna memahami serta bersolusi dengan individu lain dengan baik. Wujud konkret terjadi di kelas VII B mengaku bahwa kurangnya rasa peduli kepada teman yang membutuhkan bantuan mereka hanya diam saja dan kurang nya membaaur dengan yang lainnya. Mengingat dampak buruk yang ditimbulkan sebab rendahnya kecerdasan interpersonal ini, maka peneliti berupaya guna menumbuhkan kecerdasan interpersonal murid melalui Bimbingan Kelompok.

Selaras dengan penelitian oleh septiani dkk (2019) bahwa Bimbingan Kelompok ialah Sebuah upaya kolektif yang dilakukan oleh individu melalui dinamika kelompok, yang ditandai dengan pertukaran pikiran, reaksi, dan saran, di mana pemimpin kelompok memberikan pengetahuan yang berharga untuk memfasilitasi perkembangan individu secara optimal

Berdasarkan wawancara dengan guru BK disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal siswa kelas VII B SMPN Sukorambi masih rendah Sementara itu kecerdasan interpersonal sangat penting dan perlu ditingkatkan dalam lingkungan sekolah karena menggambarkan kapasitas murid dalam bersosial dengan sesamanya dengan baik. berdasarkan fenomena tersebut, perlu teknik yang tepat guna menumbuhkan kecerdasan interpersonal pada murid kelas VII SMPN Sukorambi jember yakni dengan memakai teknik sosiodrama.

Teknik sosiodrama dalam beberapa penelitian membuktikan bahwa teknik ini ampuh, salah satunya Nurmalik Aden 2023 hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa ada peningkatan setelah diberi teknik sosiodrama. Dan senada menurut Galih Wicaksono 2023 sehingga hasil penelitian Ho diterima oleh kaena itu peneliti ingin menguji coba menggunakan teknik sosiodrama. Menurut Rahman dkk (2020) Teknik sosiodrama adalah suatu metode atau pendekatan dalam psikodrama yang menggabungkan unsur dramatik dengan tujuan pemahaman dan pembelajaran dalam konteks sosial

Djamarah (2017) mengatakan Beberapa ciri khas dari teknik sosiodrama melibatkan: 1) peran dan improvisasi, peserta memainkan peran tertentu dalam suatu scenario atau situasi sosial. 2) konteks sosial, fokus utama adalah pada situasi atau interaksi sosial. ini mencakup disekolah, tepat kerja, atau keluarga. 3) *facilitator atau direktur*, membimbing peserta melalui proses sosiodrama, dan memandu improvisasi. 4) refleksi dan pembelajaran, setelah adegandramatik dimainkan, peserta dan fasilitator berpartisipasi dalam sesi refleksi untuk memahami lebih baik dinamika sosial yang terlibat. 5) tujuan pendidikan atau pengembangan pribadi, sosiodrama sering digunakan untuk tujuan pembelajaran,

pengembangan, keterampilan sosial, atau pemecahan masalah konteks sosial.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen Design* dengan metode *Equivalent Time series* dengan desain penelitian *One Group pre-test post-test* yang bertujuan untuk melihat adanya kecerdasan interpersonal rendah. Menurut Sugiyono 2014 mengatakan *One Group pre-test post-test Design* ialah design penelitian yang terdapat *pre- test* sebelum diberi perlakuan (*treatment*).

Dalam penelitian ini akan dicarikan perbedaan antara pre-test dan post-test untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa. Hasil dari tindakan tersebut merupakan dari hasil tindakan dengan layanan bimbingan kelompok dengan tekniksosiodrama. Rancangan penelitian dalam penelitian sebagai berikut :

Tabel Desain penelitian

| | | | | | | | | | |
|---|---|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| S | O | X ¹ | O ¹ | X ² | O ² | X ³ | O ³ | X ⁴ | O ⁴ |
|---|---|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|

Keterangan :

S : Subjek penelitian

O : Pengukuran *pretest* untuk mengukur kecerdasan interpersonal siswa sebelum diberikan teknik sosiodrama

X : Pemberian *treatment* menggunakan teknik *sosiodrama*

O_n : Pengukuran *posttest* untuk mengukur kecerdasan interpersonal siswa setelah diberikan teknik sosiodrama

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah teknik sosiodrama efektif digunakan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa kelas VII SMPN Sukorambi

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah dalam melakukan sebuah peneliti, tujuannya agar peneliti tersebut terarah menjadi jelas. Adapun langkah-langkah penelitian eksperimen *equivalent time series design* sebagai berikut :

1. Pengujian Angket
2. Penentuan Sampel
3. Pelaksanaan *Pre-test*
4. Pemberian *Treatment*

Treatment yang dimaksud peneliti adalah teknik sosiodrama. Untuk mengetahui perbedaan tingkat kecerdasan interpersonal siswa sebelum dan sesudah diberi teknik sosiodrama menggunakan rumus uji Wilcoxon. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII B SMPN Sukorambi Jember. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah berjumlah 5 orang dengan menggunakan teknik sosiodrama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data *pre-test* yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas VII B SMPN Sukorambi jember yang dilakukan diruang kelas VII B.Terdapat 5 siswa yang

memiliki kecerdasan interpersonal rendah. Pelaksanaan layanan teknik sosiodrama dilaksanakan 4 kali treatment. Berikut rincian pelaksanaan teknik sosiodrama:

Pelaksanaan teknik sosiodrama pertemuan pertama yaitu dengan topik “Peduli kepada teman” dilaksanakan pada tanggal 22 mei 2024, penelitian ini dilaksanakan pada pukul 10.00-selesai dengan tujuan membantu siswa agar dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa.

Pelaksanaan teknik sosiodrama pertemuan kedua dengan judul “Mampu bekerjasama dengan team” dilaksanakan pada tanggal 23 mei 2024, penelitian ini dilaksanakan pada pukul 10.00-selesai dengan tujuannya membantu peserta didik mampu latihan ketrampilan

Pelaksanaan teknik sosiodrama pertemuan ketiga dengan judul “peka terhadap lingkungan sekolah” dilaksanakan pada tanggal 24 mei 2024, penelitian ini dilaksanakan pada pukul 10.00-selesai dengan tujuannya agar siswa peka bahwa lingkungan sekolah sangat penting

Pelaksanaan teknik sosiodrama pertemuan keempat dengan judul “Meningkatkan optimism siswa” dilaksanakan pada tanggal 24 mei 2024, penelitian ini dilaksanakan pada pukul 10.00-selesai dengan tujuan agar siswa mampu berkontribusi dengan baik.

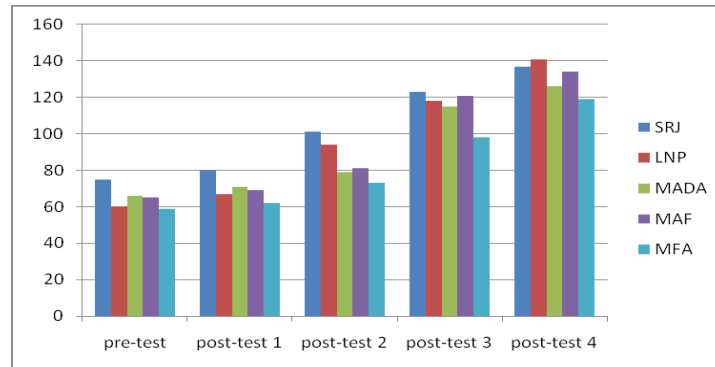
Pelaksanaan *Post-test*

Peneliti setelah memberikan layanan teknik sosiodrama sebanyak 4 kali pertemuan. Sebanyak melaksanakan kegiatan *post-test* pada anggota kelompok yang mengikuti kegiatan layanan teknik sosiodrama, dari hasil *pre-test* dan *post-test1-4* tersebut sebagai berikut :

Tabel Hasil *Post-test*

| No | Nama | <i>Pre-test</i> | <i>Treatment</i> | | | |
|------------------|------|-----------------|--------------------|---------------------|----------------------|---------------------|
| | | | <i>Post test I</i> | <i>Post-test II</i> | <i>Post-test III</i> | <i>Post-test IV</i> |
| 1 | SRJ | 75 | 80 | 101 | 123 | 137 |
| 2. | LNP | 60 | 67 | 94 | 118 | 141 |
| 3. | MADA | 66 | 71 | 79 | 115 | 126 |
| 4. | MAF | 65 | 69 | 81 | 121 | 134 |
| 5. | MFA | 59 | 62 | 73 | 98 | 119 |
| Rata-rata | | 65 | 69,8 | 85,6 | 115 | 131,4 |
| Kategori | | Rendah | Rendah | Sedang | Tinggi | Tinggi |

Gambar 1
Grafik Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Siswa



Uji Hipotesis

Tahap akhir dari penelitian adalah uji hipotesis yang menggunakan uji *wilcoxon* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0. Uji *wilcoxon* digunakan untuk mengetahui peningkatan kecerdasan interpersonal sebelum dan sesudah. data rata-rata atau *mean ranks* dari *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan setelah mendapatkan intervensi atau *treatment*. Berikut hasil dengan menggunakan uji *Wilcoxon* :

| Ranks | | | | |
|-----------------------|----------------|----|-----------|--------------|
| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
| Posttest - Pretest | Negative Ranks | 0a | .00 | .00 |
| | Positive Ranks | 5b | 3.00 | 15.00 |
| | Ties | 0c | | |
| | Total | 5 | | |
| a. Posttest < Pretest | | | | |
| b. Posttest > Pretest | | | | |
| c. Posttest = Pretest | | | | |

Interpretasi Output “Ranks”

- 1) Negative Ranks atau selisih (negatif) antara hasil kecerdasan interpersonal siswa untuk *pre-test* dan *post-test* adalah 0, baik itu pada nilai N, *mean rank*, maupun *sum of rank*. Nilai 0 ini menunjukkan tidak ada penurunan dari nilai *pre-test* ke nilai *post-test*.
- 2) Positive ranks atau selisih (positif) antara hasil kecerdasan interpersonal siswa untuk *pre-test* dan *post-test* terdapat 5 data positif (N) yang artinya 5 siswa mengalami peningkatan kecerdasan interpersonal dari nilai *pre-test* ke nilai *post-test*. *Mean rank* atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 3.00 sedangkan jumlah *sum of ranks* atau rangking positif adalah sebesar 15.00
- 3) Ties adalah kesamaan nilai *pre-test* dan *post-test*. Nilai ties adalah 0, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara *pre-test* dan *post-test*.

Berdasarkan data dapat disimpulkan bahwa negative ranks diantara teknik sosiodrama dan kecerdasan interpersonal bernilai 0. Sedangkan pada positif ranks yaitu melihat peningkatan antara teknik sosiodrama dan kecerdasan interpersonal pada *pre-test* dan *post-test* didapatkan nilai sebanyak 5 data positif yang artinya ada 5 siswa yang mengalami peningkatan dalam kecerdasan interpersonal. Mean rank atau rata-rata yang didapat adalah sebesar 3.00 dan sum of ranks nya adalah 15.00

Dasar pengambilan keputusan

- a. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima
- b. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak

Gambar 2

| Test Statistics ^a | |
|-------------------------------|-----------------------|
| | Posttest - Pretest |
| Z | -2,207 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,042 |
| a. Wilcoxon Signed Ranks Test | |
| b. Based on positive ranks. | |

Berdasarkan output “*test statistics*” diatas dinyatakan bahwa didapatkan nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,042 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima”, artinya ada perbedaan antara kecerdasan interpersonal siswa untuk *pre-test* dan *post test*, sehingga dapat

disimpulkan bahwa sosiodrama efektif menumbuhka kecerdasan interpersonal siswa SMPN Sukorambi Jember.

KESIMPULAN

Berlandaskan pada hasil penelitian di SMPN Sukorambi Jember dengan mengacu kepada keberhasilan rumusan masalah yang telah peneli buat, disimpulkan beberapa poin berikut :

Hasil penelitian secara kelompok menunjukkan bahwa ada perbandingan setiap *treatment*. Perbandingan tersebut ditunjukkan dari hasil uji hipotesis *pre-test* dengan *post-test 1 –post-test 4* yang menyimpulkan adanya peningkatan nilai *treatment* pada tiap subjek selama penelitian berlangsung. Data yang menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal sebelum *treatment* pada dengan menggunakan teknik sosiodrama adalah 65 namun setelah menjalani *treatment* selama kurang lebih 4 kali, rata-rata ini meningkat menjadi 131,4. Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa sosiodrama terbukti efektif menumbuhkan kecerdasan interpersonal yang ditunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor kecerdasan interpersonal sigfinikan setelah pemberian *treatment*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT yang sudah memberikan rahmat serta hidayah Nya. shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sang inspirator terbaik yang telah mengajarkan berbagai hal di dunia ini, sehingga dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Efektivitas Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas VII SMPN 01 Sukorambi Jember. Penulis menyadari dalam proses penyelesaian karya tulis ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati yaitu Ayah H. Hariri dan Ibu Hj. Nur Fadilah yang telah menjadi sumber inspirasi, motivasi dan kekuatan bagi penulis sehingga dengan doa dan usaha dari beliau penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin mengatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Basuki Hadi Prayogo, S.TP., M.Si selaku Rektor Universitas PGRI Argopuro Jember
2. Ibu Lutfiyah, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Argopuro Jember
3. Ibu Imaratul Ulwiyah, S.S., M.HUM Selaku Dosen Pembimbing I
4. Ibu Weni Kurnia Rahmawati, SPd, M.Pd Dosen Pembimbing II
5. Seluruh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Argopuro Jember yang telah banyak memberikan ilmu, mendidik dan membimbing selama peneliti menempuh pendidikan di almamater tercinta.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan jurnal ini, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ucapan terimakasih terkhusus untuk diri sendiri yang masih mampu bertahan untuk menyelesaikan jurnal ini sampai akhir, meskipun tak begitu sempurna, semoga tetap bermanfaat bagi sesama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, S. B., et al. (1975). *Encyclopedia on Evaluation*. California.
- Arifin, Z. (2017). *Kriteria instrumen dalam suatu penelitian*. Jurnal Theorems.
- Gardner, H. (2003). *Kecerdasan Majemuk: Teori dan Praktek* (Terj. Alexander Sindoro). Batam: Interaksa.
- Gunawan, A. W. (2003). *Genius Learning Strategy*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawan, M. U. (2020). Analisis kesiapan kerja mahasiswa di era revolusi industri 4.0 ditinjau dari soft skills mahasiswa. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 109-114.
- Lwin, M., et al. (2008). *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan* (Terj. Sugirin). Tanpa Kota: Indeks.
- Moleong, L. J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mirna, R. (2009). Program Bimbingan dan Konseling untuk Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal dan Kecerdasan Interpersonal Anak Berbakat Akademik.
- Mujib, A., & Mudzakir, Y. (2000). *Nuansa-nuansa Psikologi Islami*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mukholladun, W., Rahmawati, W. K., Ulwiyah, I., & Kurniawan, M. U. (2024). Efektifitas Teknik Cinema Education Untuk Meningkatkan Sikap Asertif Mahasantri di Pondok Pesantren Ibnu Katsir 2 Jember. *PANDALUNGAN: Jurnal Penelitian Pendidikan, Bimbingan, Konseling dan Multikultural*, 2(1), 89-97.
- Sugiyono. (2016). *Metode Pendekatan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, dkk. (2005). *Konseling Kelompok dan Perkembangan*. Semarang: Unnes Press.
- Wiratnas, V. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press